

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Persediaan merupakan barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi barang yang dijual. Pada perusahaan dagang maupun perusahaan industri pada umumnya mempunyai persediaan yang jumlahnya, jenis dan masalahnya tidak selalu sama perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Persediaan merupakan harta milik perusahaan yang cukup besar, persediaan merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak bagaimana mestinya.

Penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (modal yang tertanam) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya persediaan barang dagang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambahkan beban bunga, biaya pemeliharaan dan penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan barang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi, sehingga perusahaan mengalami kerugian juga.

Toko Frima Jaya adalah salah satu perusahaan barang dagang yang berkembang pesat dan menjual bermacam-macam kebutuhan sehari-hari. Pada toko ini banyak sekali permintaan pelanggan yang sering kosong karena kehabisan stock, maka dari itu kehabisan stock bisa menjadi suatu masalah bagi toko frima jaya karena bisa menjadi suatu kerugian, jika ini sering terjadi maka toko frima jaya akan mengalami kerugian.

Oleh karena itu Toko Frima Jaya memerlukan pengendalian intern terhadap persediaan, agar tingkat pemenuhan kebutuhan dan tingkat efisiensi uang dalam persediaan bisa dikendalikan, maka pihak toko tersebut harus menerapkan pengendalian intern yang baik pula. Pengendalian intern atas persediaan juga akan sangat membantu pihak manajemen toko frima jaya bukan hanya dalam menentukan mengadakan pemesanan kembali, tetapi lebih kearah pengamanan terhadap persediaan. Dari resiko pencurian, penggelapan, sehingga pihak perusahaan dapat melaporkan jumlah persediaan yang sebenarnya kedalam neraca.

Berdasarkan data diatas maka peneliti merasa perlu mengkaji lebih dalam pengendalian intern persediaan dalam penelitian yang berjudul Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada Toko Frima Jaya.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengendalian intern persediaan barang dagang pada Toko Frima Jaya belum maksimal
2. Adanya permintaan yang meningkat pada suatu barang akan tetapi barang yang disediakan sering kurang.

1.3 Rumusan masalah

Bagaimana Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada Toko Frima Jaya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah Untuk Mengetahui Bagaimana Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada Toko Frima Jaya.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh ilmu yang lebih berharga dan dapat menambah wawasan yang lebih luas dibidang akuntansi khususnya tentang pengendalian intern persediaan.

b. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan khususnya pada Toko Frima Jaya tentang pengendalian intern persediaan.

1.6 Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian yaitu pada Toko Frima Jaya. Jln Samratulangi Kota Gorontalo dan waktu penelitian adalah selama satu bulan.

1.7 Sumber data

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak pemilik toko

1.8 Tehnis pengumpulan data

1. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik toko.
2. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap operasional toko tersebut.

1.9 Teknis analisis data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara deskriptif, yaitu analisis data dengan cara wawancara dan observasi yang diperoleh langsung dari perusahaan dengan objek masalah yang diteliti, yakni pengendalian intern persediaan barang dagang dan kemudian dikombinasikan dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian.

Menurut Dzaki Baridwan (2001:13) yaitu pengendalian intern dalam arti luas adalah pengendalian intern itu meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memajukan efisiensi didalam operasi, dan membantu menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu.

